

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas), istilah dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research* (CAR) yang dikembangkan oleh John Eliot (*Prof. Suharsimi Arikunto dkk, 2008*) dan menggunakan desain pelaksanaan PTK yang diadaptasi dari Hopkins. Tujuan PTK yaitu melihat kembali, mengkaji secara seksama dan menyempurnakan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan serta memperbaiki proses pembelajaran yang kurang berhasil.

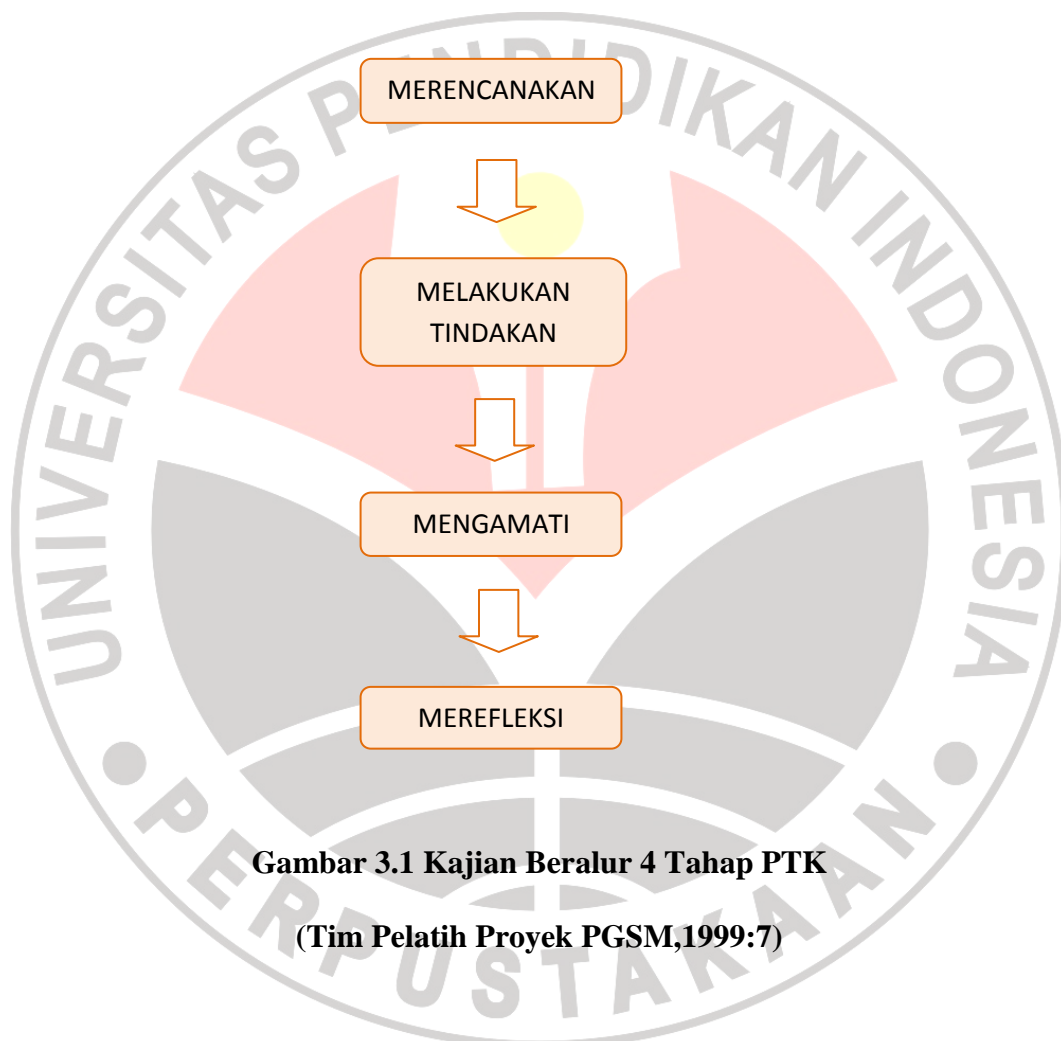
Ketiga kata tersebut memiliki pengertian masing-masing dan berikut adalah pengertiannya :

1. Penelitian : Kegiatan mengamati suatu objek, dengan menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data, atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan : Gerak sengaja yang dilakukan dengan tujuan tertentu yang di dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
3. Kelas : Sekelompok dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

(Johar Permana, 2008: 5)

Jadi bisa ditarik kesimpulan maka diperoleh batasan penelitian tindakan kelas sebagai sebuah proses investigasi terkendali yang berdaur ulang

(bersiklus) dan bersikap reflektif mandiri, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap system, cara kerja, proses, isi, kompetensi, atau situasi, Prises daur ulang (siklus) kegiatan dalam penelitian tindakan divisualisasikan pada gambar di bawah ini :



**Gambar 3.1 Kajian Beralur 4 Tahap PTK
(Tim Pelatih Proyek PGSM,1999:7)**

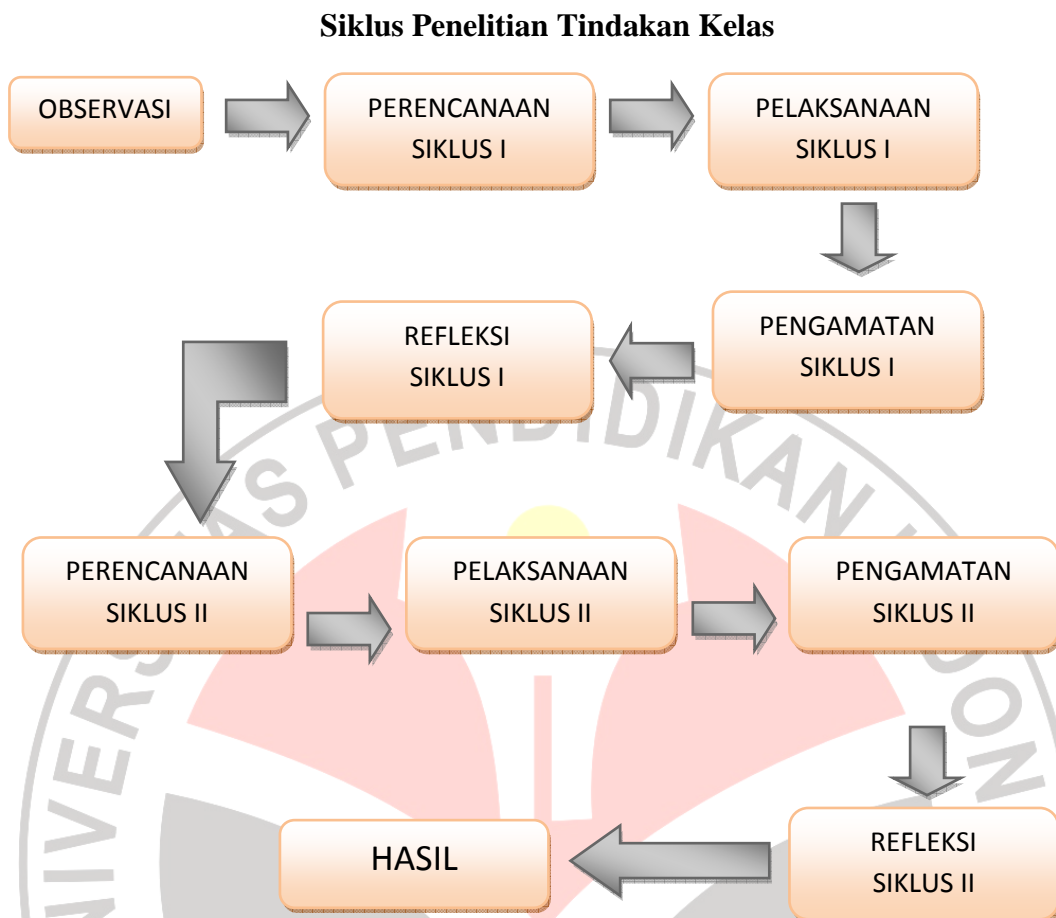
B. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan metode penelitian yang dipakai, yaitu Penelitian Tindakan Kelas. Prosedur yang akan ditempuh terdiri dari beberapa siklus

yang saling berkaitan dan berkesinambungan. Setiap siklus terdiri dari : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi, dan refleksi.

Secara garis besar prosedur penelitian tindakan kelas melalui penerapan pendekatan kontekstual pada konsep tumbuhan hijau di kelas V dapat dilihat pada bagan berikut :





Bagan 3.1

Untuk lebih rinci prosedur penelitian setiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan

Berdasarkan pada identifikasi masalah yang dilakukan pada tahap pra PTK, rencana tindakan disusun untuk menguji secara empiris hipotesis tindakan yang ditentukan. Rencana tindakan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci.

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan pendekatan Kontekstual (CTL)

- b) Membuat instrument penelitian diantaranya soal pre test dan pos test, LKS, Angket, pedoman wawancara, lembar observasi siswa dan guru.
- c) Membuat media pembelajaran yang akan digunakan pada saat pembelajaran berlangsung.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini merupakan implementasi (pelaksanaan) dari semua rencana yang telah dibuat. Tahap ini yang berlangsung di dalam kelas, adalah realisasi dari segala teori pendidikan dan teknik mengajar yang telah disiapkan sebelumnya. Langkah-langkah yang dilakukan guru tentu saja mengacu pada kurikulum yang berlaku, dan hasilnya diharapkan berupa peningkatan efektifitas ketertiban kolaborator sekedar untuk membantu si peneliti untuk dapat lebih mempertajam refleksi dan evaluasi yang dia lakukan terhadap apa yang terjadi di kelasnya sendiri. Dalam proses refleksi ini segala pengalaman, pengetahuan, dan teori pembelajaran yang dikuasai relevan.

3. Tahap pengamatan

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang sudah dibuat, serta dampaknya terhadap proses dan hasil intruksional yang dikumpulkan dengan alat bantu instrument pengamatan yang dikembangkan oleh peneliti. Pada tahap ini perlu mempertimbangkan penggunaan beberapa jenis

instrumen ukur penelitian guna kepengtingan triangulasi data. Dalam melaksanakan observasi dan evaluasi, guru tidak harus bekerja sendiri. Dalam tahap ini guru bias dibantu oleh pengamat dari luar (sejawat atau pakar). Dengan kehadiran orang lain dalam penelitian ini, PTK yang dilaksanakan menjadi bersifat kolaboratif. Hanya saja pengamat dari luar tidak boleh terlibat terlalu dalam dan mengintervensi terhadap pengambilan keputusan tindakan yang dilakukan oleh peneliti.

4. Tahap refleksi

Tahapan ini merupakan tahapan untuk memproses data yang didapat saat dilakukan pengamatan. Data yang didapat kemudian ditafsirkan dan dicari eksplansinya, dianalisis, dan disintesis. Dalam proses pengkajian data ini dimungkinkan untuk melibatkan orang luar sebagai kolaborator, seperti halnya pada saat observasi. Keterlibatan kolaborator sekedar untuk membantu peneliti untuk dapat lebih tajam melakukan refleksi dan evaluasi. Dalam proses refleksi ini segala pengalaman, pengetahuan, dan teori instruksional yang dikuasai dan relevan dengan tindakan kelas yang dilakukan sebelumnya, menjadi bahan perbandingan dan pertimbangan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang mantap dan sah

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Cangkorah Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat. Sekolah ini terdiri dari 11 ruangan, diantaranya 6 ruangan kelas, 1 kantor kepala sekolah dan guru, 1 ruang UKS, 1 kamar mandi guru, dan 2 kamar mandi siswa.

Tenaga pengajar di sekolah ini terdiri dari 1 kepala sekolah, 13 orang guru dan 1 penjaga sekolah. Sekolah ini memiliki siswa sebanyak 150 siswa.

Sekolah tersebut dijadikan sebagai tempat penelitian karena peneliti termasuk salah satu staf pengajar di lembaga pendidikan tersebut. Penelitian tentang penerapan pendekatan kontekstual terhadap konsep tumbuhan hijau di kelas V ini dilaksanakan pada bulan Mei 2010 sampai dengan selesai.

2. Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan mulai bulan Mei sampai bulan Juni 2010, dengan jadwal yang telah disesuaikan untuk penelitian tindakan kelas.

D. Subyek Penelitian

Subyek yang akan diteliti adalah siswa Sekolah Dasar Negeri Cangkorah Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat. Penelitian dilakukan di kelas V. alasan pemilihan sampel tersebut adalah :

1. Karakteristik siswa kelas V mewakili populasi pada umumnya.

2. Adanya kekurangan pemahaman siswa tentang konsep Tumbuhan Hijau yang dipelajari pada semester 1
3. Kurangnya aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA

E. Instrumen Penelitian

Selama penelitian ini berlangsung, peneliti menggunakan beberapa instrument penelitian, yaitu :

1. Instrumen Pembelajaran

a. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan diterapkan oleh guru dalam pembelajaran di kelas.

Di dalam RPP dilampirkan LKS (Lembar Kerja Siswa) sebagai pelengkap RPP, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal serta mengetahui hasil evaluasi terhadap siswa.

b. Silabus

Kurikulum yang digunakan sebagai acuan untuk membuat suatu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

2. Instrumen Pengumpulan Data

a. Tes

1) Tes Tertulis

Tes tulis dapat diberikan sebelum dan setelah melakukan pembelajaran atau disebut siklus tes. Biasanya kita mengenal dengan istilah *Pre Test* dan *Post test*. *Pre Test* dilakukan sebelum pembelajaran (siklus) dimulai, sedangkan *Post Test* diberikan setelah semua pembelajaran (siklus) dilakukan.

Tes tertulis dapat berupa :

- LKS (Lembar Kerja Siswa)
- Lembar Pengamatan Kegiatan Siswa

2) Tes Lisan

Tes lisan dapat dilakukan selama proses pembelajaran (siklus) berlangsung. Dengan melakukan tanya-jawab baik dari guru pada siswa, siswa pada guru, ataupun siswa pada siswa itu sudah termasuk ke dalam tes lisan.

b. Non Tes

1) Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan mengenai kegiatan pembelajaran berupa pertanyaan mengenai respon siswa setelah pembelajaran yang diberikan kepada siswa setelah seluruh kegiatan.

2) Pedoman Wawancara

Wawancara yang dilakukan antara guru dengan beberapa siswa serta antar guru dan observer, melalui pedoman wawancara yang telah disediakan. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui pendapat siswa terhadap penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran IPA pada konsep pesawat sederhana.

c. Observasi

Dilakukan untuk melihat, mengamati, mencatat dan menindak lanjut kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual (CTL) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA di kelas V SDN Cangkorah Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat. Adapun observasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Pengamatan terhadap Perilaku Guru (*Observing Teachers*)

Observasi merupakan alat yang efektif untuk mempelajari tentang metode dan strategi yang diimplementasikan di kelas, misalnya tentang organisasi kelas, respon siswa terhadap lingkungan kelas, dan sebagainya.

2) Pengamatan Perilaku Siswa (*Observing Students*)

Observasi Anekdotal terhadap perilaku siswa dapat mengungkapkan berbagai hal yang menarik. Masing-masing individu siswa dapat diamati secara individual atau kelompok sebelum, saat berlangsung, dan sesudah pembelajaran. Perubahan

pada setiap individu juga dapat diamati, dalam kurun waktu tertentu, mulai dari sebelum dilakukan tindakan, saat tindakan diimplementasikan, dan sesuai tindakan.

F. Metode Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data yang dilakukan adalah mengumpulkan berbagai informasi dan data yang berhubungan dengan penelitian dan hal-hal yang menunjang penelitian.

Dalam tahap ini teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut

1. Tes : LKS dan Lembar Pengamatan
 - a. Siswa : untuk mengetahui rata-rata hasil belajar dan ketuntasan siswa
2. Non tes : Angket, Wawancara dan Lembar Observasi
 - a. Siswa : mengetahui kesan dan sikap siswa terhadap setiap pembelajaran
 - b. Guru : mengetahui komponen apa saja yang dilaksanakan dan tidak

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh pada setiap tindakan dianalisis dan dikelompokkan menjadi data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang berhubungan dengan hasil belajar siswa yang diukur melalui tes formatif dan tes sumatif, skor yang digunakan pada setiap butir soal adalah 0,1,2,3,4,5 dan seterusnya. Sedangkan Data kualitatif adalah data yang berkenaan dengan aktivitas keseharian siswa yang meliputi sikap, minat dan motivasi siswa

ketika pembelajaran berlangsung seperti jurnal harian siswa, hasil observasi, angket dan wawancara. (Wahdaniyah,2008)

Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dari suatu tindakan diperlukan penilaian, karena dengan penilaian tersebut peneliti dapat mengetahui siswa yang nilainya sudah mencapai kriteria yang telah ditentukan, dan siswa memerlukan bantuan untuk perbaikan. Adapun skala dan pengelompokan kategori yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Skala Penilaian dan Kategorinya

No	Skala Penilaian	Kategori
1	90 – 100	Baik Sekali
2	71 – 85	Baik
3	60 – 70	Cukup
4	< 60	kurang

(Adaptasi dari Nilai di Kelas V SDN Cangkorah)